



**ANALISIS FENOMENA BUNUH DIRI SEBAGAI KEHILANGAN
MAKNA HIDUP DALAM PERSPEKTIF LOGOTERAPI VIKTOR
FRANKL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

HENDRIKUS JIU

NPM: 22.75.7315

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

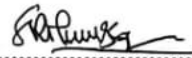
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hendrikus Jiu
2. NPM : 22.75.7315
3. Judul : Analisis Fenomena Bunuh Diri Sebagai Kehilangan Makna
Hidup Dalam Perspektif Logoterapi Viktor Frankl

4. Pembimbing :

1. Maria Imakulata Tere, M.Pd

: 

(Penanggung Jawab)

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil.,M.A

: 

3. Alfonsus Mana, Drs.,Lic

: 

5. Tanggal diterima

: 7 April 2025

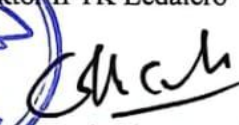
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

04 Mei 2026

Mengesahkan

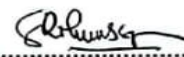
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maria Imakulata Tere, M.Pd


:.....

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil.,M.A


:.....

3. Alfonsus Mana, Drs.,Lic


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrikus Jiu

NPM : 22. 75. 7315

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS FENOMENA BUNUH DIRI SEBAGAI KEHILANGAN MAKNA HIDUP DALAM PERSPEKTIF LOGOTERAPI VIKTOR FRANKL**, benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 04 Mei 2026

Yang Menyatakan

Hendrikus Jiu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penuh kesadaran sebagai bagian dari civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya menyatakan memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero hak bebas royalti non-eksklusif atas skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS FENOMENA BUNUH DIRI SEBAGAI KEHILANGAN MAKNA HIDUP DALAM PERSPEKTIF LOGOTERAPI VIKTOR FRANKL.”** Hak ini memungkinkan institusi untuk menyimpan, mengalih media, mengalihkan format, mengelola dalam pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya dalam bentuk cetak maupun digital, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta. Saya memahami bahwa publikasi ini ditujukan untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 04 Mei 2026

Yang menyatakan

Hendrikus Jiu

ABSTRAK

Hendrikus Jiu, 22.75.7315. **Analisis Fenomena Bunuh Diri sebagai Kehilangan Makna Hidup dalam Perspektif Logoterapi Viktor Frankl.** Skripsi. Program Studi Ilmu Sarjana, Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena bunuh diri sebagai manifestasi dari krisis kehilangan makna hidup dan mengintegrasikannya dengan kerangka logoterapi Viktor Frankl guna merumuskan upaya pencegahan serta faktor protektif yang efektif. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui studi kepustakaan dengan mengkaji secara mendalam karya-karya primer Frankl serta literatur sekunder berupa jurnal, artikel ilmiah, dan data statistik terkait. Fokus utama tulisan ini adalah membangun landasan teoretis yang kuat dengan memosisikan logoterapi sebagai jalan rehumanisasi dalam memahami dinamika batin individu yang berada di ambang keputusan untuk mengakhiri hidup.

Dewasa ini, bunuh diri telah menjadi fenomena global yang mengkhawatirkan dengan tren peningkatan kasus yang signifikan di setiap tahunnya. Realitas ini merepresentasikan bentuk keputusasaan terdalam manusia di tengah jeritan penderitaan yang seolah tidak lagi menemukan jalan keluar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akar terdalam bunuh diri bukanlah sekadar gangguan klinis, melainkan kondisi kehampaan eksistensial di mana individu kehilangan kehendak untuk bermakna. Melalui tiga pilar logoterapi: kebebasan berkehendak, kehendak untuk makna, dan makna dalam penderitaan, penelitian ini menegaskan adanya "kebebasan terakhir" manusia untuk menentukan sikap batin di tengah penderitaan. Pemulihan dicapai melalui rekonstruksi makna dengan mengaktualisasikan nilai kreatif, pengalaman, dan sikap, didukung teknik dialog sokratik, derefleksi serta intensi paradoksal. Sebagai simpulan akhir, penemuan kembali tanggung jawab sebagai hakikat eksistensi adalah jangkar stabilitas jiwa paling kokoh untuk mencegah dorongan destruktif dan mengembalikan martabat manusia seutuhnya.

Kata Kunci: Bunuh diri, Kehilangan makna, Logoterapi, Kehampaan eksistensial.

ABSTRACT

Hendrikus Jiu, 22.75.7315. *Analysis of Suicide as a Loss of the Meaning of Life in Viktor Frankl's Logotherapy Perspective*. Thesis. Undergraduate Program of Philosophy of Technology and Creative Ledalero, 2026.

This research aims to analyze the phenomenon of suicide as a manifestation of a crisis involving the loss of meaning in life and integrates it with Viktor Frankl's logotherapy framework to formulate effective preventive and protective factors. The method employed is qualitative through library research, involving a profound examination of Viktor Frankl's primary works alongside secondary literature such as scientific journals, articles, and relevant statistical data. The central focus of this study is to establish a robust theoretical foundation by positioning logotherapy as a path of rehumanization in understanding the inner dynamics of individuals at the precipice of deciding to end their lives.

Currently, suicide has become an alarming global phenomenon with a significant upward trend in cases each year. This reality represents the deepest form of human despair amidst a cry of suffering that perceives no way out. Research findings indicate that the deepest root of suicidal acts is not merely a clinical disorder, but a condition of existential vacuum in which individuals lose their will to meaning. Through the three pillars of logotherapy, freedom of will, will to meaning, and meaning in suffering, this study asserts that every human being possesses "the last of the human freedoms" to determine their inner attitude even in the midst of suffering. Recovery is achieved through the reconstruction of meaning by actualizing creative, experiential, and attitudinal values, supported by techniques such as Socratic dialogue, dereflection, and paradoxical intention. In conclusion, the rediscovery of responsibility as the essence of existence is the most solid anchor for psychological stability to prevent self-destructive impulses and restore full human dignity.

Keywords: Suicide, Loss of meaning, Logotherapy, Existential vacuum.

KATA PENGANTAR

Skripsi ini lahir dari sebuah refleksi mendalam mengenai realitas kemanusiaan yang tragis namun sering kali luput dari pemaknaan yang utuh, yakni fenomena bunuh diri. Melalui tulisan ini, penulis ingin mengajak pembaca untuk melampaui paradigma medis konvensional dan melihat bunuh diri bukan sekadar sebagai gangguan klinis, melainkan sebagai sebuah "jeritan penderitaan" akibat hilangnya alasan untuk terus hidup. Fenomena ini diposisikan sebagai puncak dari krisis ontologis, di mana individu terjebak dalam kehampaan eksistensial yang membuat penderitaan terasa sebagai beban absurd yang tidak lagi memiliki arti.

Sebagai navigasi filosofis, karya ilmiah ini mengetengahkan Logoterapi Viktor Frankl sebagai jalan rehumanisasi untuk memulihkan kedaulatan batin manusia. Pembaca akan diajak menelusuri bagaimana penemuan kembali "kehendak untuk makna" dapat menjadi jangkar stabilitas jiwa yang paling kokoh, bahkan di tengah situasi batas yang paling ekstrem sekalipun. Dengan mengeksplorasi tiga pilar utama logoterapi, kebebasan berkehendak, kehendak untuk makna, dan makna hidup, skripsi ini berupaya membuktikan bahwa selama napas masih ada, kehidupan selalu memiliki potensi makna yang menanti untuk diwujudkan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki berbagai kekurangan yang perlu dibenahi. Penulis juga mengakui bahwa keberhasilan menyelesaikan tulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mempersembahkan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya melalui tuntunan Roh Kudus yang telah menerangi akal budi penulis, sehingga karya ini dapat dirampungkan dan diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Suster Maria Imakulata Tere yang dengan kebesaran hati telah bersedia membimbing, mengarahkan, serta memberikan ketajaman perspektif dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Pater Maximinus Hali Abit SVD yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya sebagai penguji, sehingga kadar ilmiah dari tulisan ini semakin teruji dan berbobot.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ordo Karmel yang telah memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk mengenyam pendidikan di IFTK Ledalero. Terima kasih juga penulis tujukan kepada para formator, saudara-saudara dalam komunitas Biara Karmel Wairklau, kedua orang tua tercinta, keluarga besar, serta sahabat dan kenalan yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun doa selama proses studi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari keterbatasan materi dan metodologi dalam tulisan ini. Untuk itu, setiap bentuk masukan, kritik, maupun saran konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah di masa depan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam membuka wawasan baru bagi setiap pembaca yang menaruh minat pada diskursus makna hidup dan kesehatan mental manusia.

Ledalero, 04 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masal.....	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	11
1.4 Metodologi Penulisan.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
 BAB II: MKERANGKA TEORITIS TENTANG MAKNA HIDUP DAN LOGOTERAPI VIKTOR FRANKL.....	 14
2.1 Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pemikiran Viktor Frankl.....	14
2.1.1 Biografi Singkat Viktor Frankl.....	14

2.1.2 Pengalaman dalam Kamp Konsentrasi sebagai Dasar Gagasan Logoterapi.....	15
2.2 Konsep Manusia dalam Perspektif Logoterapi.....	17
2.2.1 Dimensi Ragawi, Psikis, dan Spiritual dalam Diri Manusia.....	17
2.2.2 Konsep Kebebasan dan Tanggung Jawab sebagai dasar Eksistensi.....	18
2.2.3 <i>Self-Transcendence</i> dan <i>Self-Detachment</i> sebagai Kekuatan Dasariah Manusia.....	19
2.2.4 Eksistensi Manusia sebagai Makhluk yang Selalu Menuju Makna.....	21
2.3 Posisi Logoterapi dalam Psikologi Eksistensial.....	22
2.3.1 Posisi Logoterapi dalam Psikologi Eksistensial.....	22
2.3.2 Perbedaan Pokok Logoterapi dengan Psikoanalisis Freud dan Psikologi Individual Adler.....	23
2.3.2.1 Perbedaan Terhadap Psikoanalisis Freud.....	23
2.3.2.2 Perbedaan terhadap Psikologi Individual Alfred Adler.....	25
2.4 Makna Hidup Menurut Viktor Frankl.....	27
2.4.1 Pengertian Makna Hidup.....	27
2.4.2 Ciri-ciri Makna Hidup (Personal, Spesifik, Dinamis, dan Situasional).....	28
2.4.3 Kehendak untuk Makna (<i>The Will to Meaning</i>) sebagai Motivasi Utama Manusia.....	29
2.4.4 Kehampaan Eksistensial (<i>Existential Vacuum</i>) sebagai Krisis Makna.....	30
2.4.5 Perbedaan Makna Hidup dengan Kebahagiaan dan Kepuasan Diri.....	30
2.5 Prinsip Dasar Logoterapi.....	31
2.5.1 Pengertian Logoterapi.....	31
2.5.2 Kebebasan Berkehendak (<i>Freedom of Will</i>).....	33
2.5.3 Kehendak untuk Makna (<i>Will to Meaning</i>).....	33
2.5.4 Makna dalam Penderitaan (<i>Meaning in Suffering</i>).....	34
2.6 Metode dan Teknik dalam Logoterapi.....	34
2.6.1 Dialog Sokratis (<i>Socratic Dialogue</i>).....	35
2.6.2 Derefleksi (<i>Dereflection</i>).....	35
2.6.3 Intensi Paradoksial (<i>Paradoxical Intention</i>).....	36

2.6.4 Aplikasi Praktis Teknik Logoterapi dalam Pemulihan Makna Hidup.....	37
2.7 Makna Hidup sebagai Faktor Penopang Kesehatan Mental.....	37
2.7.1 Makna Hidup sebagai Sumber Ketahanan Psikologis.....	38
2.7.2 Hubungan Makna Hidup dengan Harapan, Motivasi, dan Daya Hidup.....	38
2.7.3 Krisis Makna dalam Kehidupan Modern sebagai Tantangan Eksistensial Manusia.....	39

BAB III: FENOMENA BUNUH DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGIS DAN EKSISTENSIAL.....	40
3.1 Pengertian Bunuh Diri dan Ruang Lingkupnya.....	40
3.1.1 Definisi Bunuh Diri dalam Kajian Psikologi dan Ilmu Sosial.....	40
3.1.2 Perbedaan Bunuh Diri, Percobaan Bunuh Diri, dan Ide Bunuh Diri.....	42
3.1.2.1 Ide Bunuh Diri.....	42
3.1.2.2 Percobaan Bunuh Diri.....	43
3.1.2.3 Tindakan Bunuh diri.....	44
3.1.3 Bunuh Diri sebagai Fenomena Multidimensional.....	44
3.2 Bunuh Diri sebagai Fenomena Psikologis.....	46
3.2.1 Dinamika Kognitif Individu.....	46
3.2.2 Regulasi Emosi Negatif.....	46
3.2.3 Aspek Sosial dan Relasional.....	47
3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Bunuh Diri.....	47
3.3.1 Faktor Personal dan Psikologis.....	47

3.3.1.1 Depresi	47
3.3.1.2 Stres dan Tekanan Psikologi Internal.....	48
3.3.1.3. Kecemasan dan Disregulasi Emosi.....	49
3.3.1.4 Faktor Kepribadian dan Konsep Diri.....	50
3.3.2 Faktor Relasional dan Lingkungan Sosial.....	51
3.3.2.1 Relasi Keluarga.....	51
3.3.2.2 Dukungan Sosial.....	52
3.3.2.3 Isolasi Sosial dan Keterasingan Sosial.....	53
3.3.3 Faktor Kultural, Struktural dan Kontekstual.....	53
3.3.3.1 Tekanan dan Tuntutan Sosial.....	53
3.3.3.2 Pengaruh Media Massa dan Komunikasi Publik.....	53
3.3.3.3 Faktor Ekonomi dan Status Sosial.....	54
3.4 Dimensi Eksistensial dalam Fenomena Bunuh Diri.....	56
3.4.1 Bunuh Diri sebagai Krisis Eksistensial Manusia.....	56
3.4.2 Kehilangan Arah Hidup dan Kehampaan Eksistensial.....	57
3.4.3 Bunuh Diri sebagai Respons terhadap Situasi Batas.....	58
3.5 Krisis Makna Hidup sebagai Faktor Dominan dalam Bunuh Diri.....	59
3.5.1 Bunuh Diri sebagai Gejala bukan Sekadar Tindakan.....	59
3.5.2 Kehilangan Makna Hidup sebagai Latar Belakang Eksistensial Tindakan Bunuh Diri.....	60
3.5.3 Keterbatasan Pendekatan Psikologis Tanpa Perspektif Makna.....	61
3.6 Data dan Statistik Bunuh Diri: Gambaran Umum dan Kasus di NTT.....	62
3.7 Implikasi Kehilangan Makna Hidup terhadap Kesehatan Mental dan Keberlangsungan Hidup.....	65

**BAB IV: ANALISIS FENOMENA BUNUH DIRI SEBAGAI KEHILANGAN
MAKNA HIDUP DALAM PERSPEKTIF LOGOTERAPI
VIKTOR FRANKL.....67**

4.1. Bunuh Diri sebagai Kehilangan Makna Hidup.....	67
4.1.1. Runtuhnya Orientasi Makna dalam Kehidupan Individu.....	67
4.1.2. Kehampaan Eksistensial (<i>Existential Vacuum</i>).....	68
4.1.3. Keputusan sebagai Titik Kritis.....	69
4.2. Dinamika Eksistensial Bunuh Diri dalam Tiga Pilar Logoterapi.....	70
4.2.1. Kebebasan Berkehendak (<i>Freedom of Will</i>) Melampaui Pandeterminisme.....	70
4.2.2. Kehendak untuk Makna (<i>Will to Meaning</i>) di Tengah Frustrasi Eksistensial.....	71
4.2.3. Kebermaknaan dalam Penderitaan dan Kekuatan Noo-dinamika.....	72
4.3. Logoterapi sebagai Intervensi Terapeutik dalam Krisis Bunuh Diri.....	74
4.3.1. Dialog Sokratik.....	74
4.3.2. Derefleksi.....	75
4.3.3. Niat Paradoks.....	76
4.4. Rekonstruksi Makna dalam Pemulihan Eksistensial.....	78
4.4.1. Aktualisasi Nilai-Nilai Hidup.....	78
4.4.1.1. Nilai Kreatif dalam Menemukan Makna Melalui Karya dan Perbuatan.....	78
4.4.1.2. Nilai Pengalaman dalam Menemukan Makna Melalui Cinta dan Penghayatan.....	79
4.4.1.3. Aktualisasi Nilai Sikap dalam Optimisme Tragis di Tengah Penderitaan.....	80
4.4.2. Tanggung Jawab sebagai Hakikat Eksistensi.....	81
4.5. Relevansi Logoterapi dalam Pencegahan Bunuh Diri.....	81

4.5.1. Penemuan Makna sebagai Sumber Ketahanan Batin.....	82
4.5.2. Logoterapi sebagai Pendekatan Humanistik.....	83
4.6. Sintesis Analitis: Memulihkan Makna di Tengah Kehampaan.....	84
 BAB V: PENUTUP.....	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91